

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bali adalah primadona pariwisata Indonesia yang sudah terkenal di kancah Internasional. Selain terkenal dengan keindahan alamnya, Bali juga terkenal dengan kesenian dan budayanya yang unik dan menarik. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Bali merupakan tujuan wisata yang sempurna karena destinasi wisatanya menyuguhkan perpaduan antara wisata alam, seni budaya, tradisi/adat-istiadat, yang tidak jarang juga terkemas di dalamnya wisata spiritual, sehingga membuat Bali sangat istimewa di semua kalangan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara (Rahman dan Citra, 2018).

Menurut Sapta dan Landra (2018), ruang lingkup pariwisata meliputi restoran, penginapan, pelayanan perjalanan (*travel*), transportasi, pengembangan daerah tujuan wisata, fasilitas rekreasi dan atraksi wisata. Tidak dapat dimungkiri bahwa dewasa ini sektor pariwisata merupakan sektor yang memberikan sumbangsih terbesar dalam mendorong perekonomian Bali. Hal ini terlihat pada tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Bali pada Triwulan III Tahun 2022 seperti sajian berikut ini.

Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha (persen), 2022

No.	Lapangan Usaha	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
1	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,18	0,18	0,19
2	Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	0,22	0,23
3	Pertambangan dan Penggalian	0,95	0,92	0,93
4	Jasa Perusahaan	1,21	1,16	1,16
5	Jasa lainnya	1,85	1,80	1,78
6	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,81	2,72	2,60
7	<i>Real Estate</i>	4,54	4,27	4,27
8	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,77	4,75	4,75
9	Jasa Pendidikan	5,56	5,41	5,29
10	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,61	6,00	5,40
11	Informasi dan Komunikasi	6,80	6,21	5,97
12	Industri Pengolahan	7,59	7,03	5,89
13	Transportasi dan Pergudangan	6,14	7,04	7,86
14	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,41	9,17	9,28
15	Konstruksi	11,23	10,60	11,18
16	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,97	14,89	14,81
17	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,17	17,63	18,43
Jumlah		100,00	100,00	100,00

(Sumber: BPS Provinsi Bali, 2022)

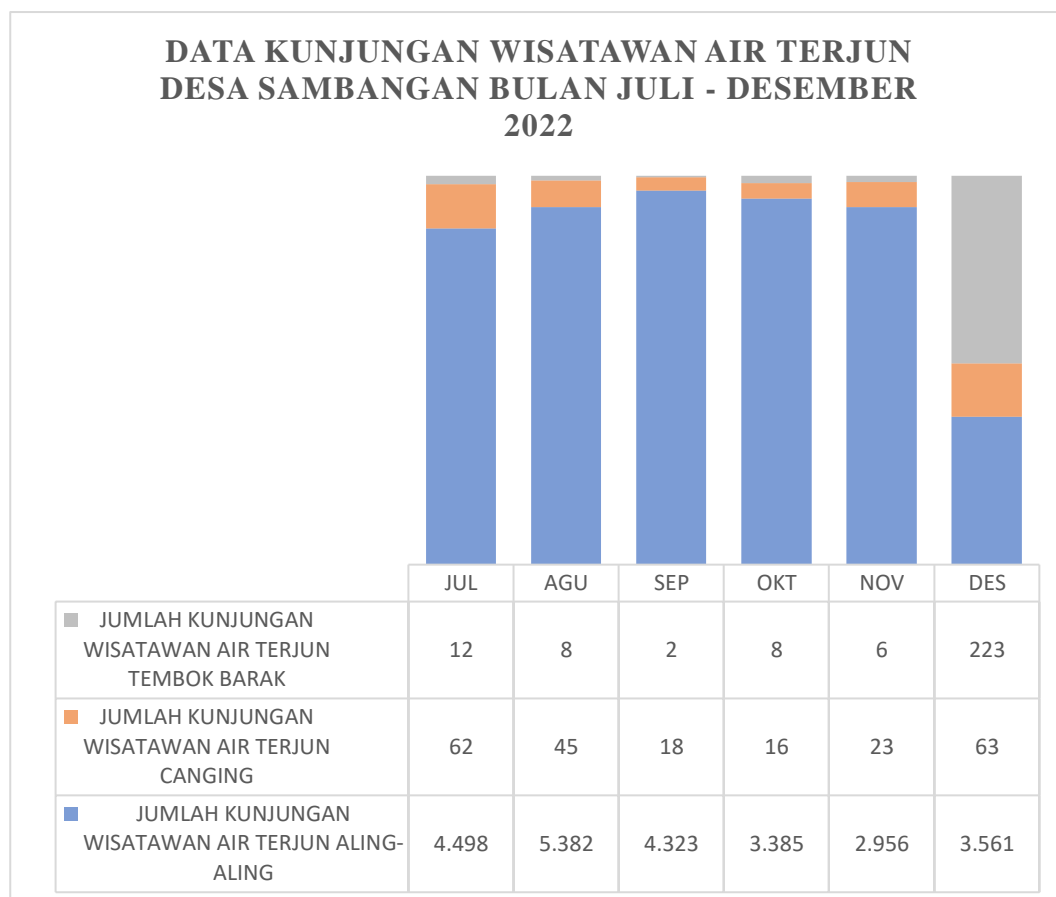
Mencermati tabel 1 di atas, kontribusi yang paling besar dari jumlah nilai tambah yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Bali bersumber dari sektor penyedia akomodasi dan makan minum (pariwisata). Dari lapangan usaha yang ikut berkontribusi, dalam tiga triwulan (triwulan I, II, dan III) nampak kontribusi sektor pariwisata yang persentasenya paling besar, dan menunjukkan kenaikan dari triwulan I ke triwulan-triwulan berikutnya.

Sedangkan pada sektor lapangan usaha yang lain hampir seluruhnya mengalami penurunan.

Dane (2021) mengemukakan bahwa pariwisata berkelanjutan akan menjadi peluang yang sangat besar ke depan, terutama pascapandemi. Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kearifan lokal di daerah masing-masing sebagai upaya membangun pariwisata berkelanjutan di era adaptasi kebiasaan baru. Ada banyak kegiatan wisata yang dapat dijelajahi di Bali di antaranya wisata sejarah dan budaya, wisata spiritual, wisata maritim atau bahari, wisata cagar alam, wisata konvensi, wisata agro, wisata buatan, dan wisata alam.

Kecamatan Sukasada adalah satu di antara sembilan kecamatan di Kabupaten Buleleng. Salah satu desa di Kecamatan Sukasada yang memiliki destinasi wisata alam adalah Desa Sambangan. Menurut Keputusan Bupati Buleleng No 430/239/HK/2022 tanggal 11 Maret 2022 tentang Desa Wisata di Kabupaten Buleleng, bahwa Desa Sambangan merupakan salah satu Desa Wisata di Kecamatan Sukasada. Penetapan tersebut dapat memberi manfaat lebih kepada warga Desa Sambangan, karena hal itu merupakan dorongan resmi untuk pergerakan kegiatan kepariwisataan yang dapat membantu jalannya roda perekonomian dalam bentuk terbukanya peluang lapangan kerja, terutama yang terkait dengan bidang kepariwisataan. Penetapan Desa Sambangan sebagai Desa Wisata berdampak pada semakin banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke Sambangan. Hal ini terbukti pada jumlah kunjungan wisatawan yang tercatat pada lembaga swadaya Kelompok

Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sambangan seperti pada gambar grafik berikut.



Gambar 1.1 Grafik Data Kunjungan Wisatawan di Air Terjun  
Desa Sambangan Tahun 2022

Perlu disampaikan bahwa terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar tersebut bertujuan untuk lebih memantapkan pelayanan kepada wisatawan serta mendorong semakin berkembangnya kepariwisataan di Desa Sambangan. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) bertugas mengelola kawasan objek wisata dan siap memandu para wisatawan untuk menikmati pesona alam Desa Sambangan yang indah, asri, serta memiliki atmosfer yang sejuk yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 17 Agustus 2022 dan wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sambangan pada tanggal 28 Oktober 2022, bahwa wisata alam di Desa Sambangan terdiri dari terasering hamparan sawah, *sliding*, *cliff jumping*, *trekking*, alam sambangan, *krisna adventure*, *water purification*, dan air terjun. Di antara beragam wisata alam tersebut, air terjun merupakan wisata yang dikunjungi oleh lebih banyak orang. Pada area air terjun wisatawan lebih menikmati atmosfer yang sejuk dan alami. Air terjun yang terdapat di Desa Sambangan antara lain Air Terjun Aling-aling, Air Terjun Kroya, Air Terjun Kembar, Air Terjun Pucuk; Air Terjun Cemara, Air Terjun Dedari, Air Terjun Canging; dan Air Terjun Tembok Barak.

Berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 51 Tahun 2017 tanggal 18 Agustus 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng, Air Terjun Tembok Barak tidak termasuk tempat wisata yang ditetapkan sebagai Daya Tarik Wisata yang dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Air Terjun Tembok Barak direncanakan akan segera dikembangkan. Walaupun jumlah kunjungan wisatawannya masih fluktuatif, serta rata-rata jumlah kunjungan per bulannya terkecil diantara air terjun yang lain, tetapi dilihat dari perkembangan yang ada ternyata jumlah kunjungan wisatawan pada bulan Desember 2022 untuk Air Terjun Tembok Barak cukup besar yakni mencapai 223 orang (lihat grafik data kunjungan wisatawan dan data kunjungan wisata POKDARWIS pada lampiran).

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tergugah untuk mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak Untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan.” Penulis ingin mengkaji bahwa analisis terhadap potensi daya tarik Air Terjun Tembok Barak layak dilakukan. Adapun hasil dari analisis yang diperoleh nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan ke arah destinasi wisata.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil wawancara dan data kunjungan wisatawan yang dimiliki Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Air Terjun Tembok Barak yang berada di kawasan Desa Wisata Sambangan ini, memang belum dikenal oleh cukup banyak wisatawan;
2. Berdasarkan data pengembangan objek-objek wisata yang ada di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng (lihat lampiran Peraturan Bupati), Air Terjun Tembok Barak belum ditetapkan sebagai Daya Tarik Wisata yang dikembangkan. Namun data perkembangan terakhir (Desember 2022) Air Terjun Tembok Barak menunjukkan peningkatan. Berdasarkan kenyataan ini, Air Terjun Tembok Barak perlu dan layak memperoleh perhatian untuk dikembangkan. Sebagai dasar pengembangan suatu objek wisata, diperlukan identifikasi hal-hal yang disyaratkan untuk pengembangan itu yang berupa empat A, yakni:
  - a. Diselenggarakannya atraksi wisata (*attraction*), seperti penyajian pertunjukan kesenian khas atau sajian yang berupa kegiatan tradisi;

- b. Diupayakannya akses jalan (*accessibility*) menuju objek;
- c. Disediakaninya fasilitas (*amenities*) berupa tempat-tempat peristirahatan; serta
- d. Layanan tambahan (*ancillary*) berupa kios-kios penjualan makanan, minuman, maupun penjualan kerajinan seni dan cinderamata.

### 1.3 Batasan Masalah

Inti dari hasil identifikasi masalah yang telah penulis lakukan adalah, bahwa Air Terjun Tembok Barak keberadaannya belum dalam status dikembangkan. Maka penulis membatasi masalah hanya pada potensi-potensi daya tarik Air Terjun Tembok Barak yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis sampaikan, rumusan masalahnya dapat penulis sampaikan sebagai berikut ini.

“Bagaimana analisis potensi daya tarik Air Terjun Tembok Barak yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata.”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui bagaimana analisis potensi daya tarik Air Terjun Tembok Barak untuk dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata.”

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi tentang pengembangan pariwisata di Bali yang berkaitan dengan daya tarik wisata alam khususnya yang ada di Kabupaten Buleleng, lebih khusus lagi di Desa Sambangan;
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pendorong munculnya motivasi untuk dilakukannya penelitian-penelitian kepariwisataan dari aspek-aspeknya yang lain;
- c. Penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan penulis, baik yang berkaitan dengan konsep-konsep ilmu kepariwisataan maupun yang berhubungan dengan hal-hal praktis/terapan terkait dengan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pembuatan kebijakan dalam upaya pengembangan kegiatan kepariwisataan yang lebih baik.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk nantinya ikut berperan serta secara aktif dalam menciptakan usaha-usaha kreatif yang bernilai ekonomis, yang dapat menunjang pengembangan potensi Air Terjun Tembok Barak, sekalian juga pada ujungnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.